

**KOMUNIKASI PENANGANAN KONFLIK TANAH ULAYAT
(STUDI KASUS PADA TIM TANAH ULAYAT NAGARI SUMPUR
KECAMATAN BATIPUH SELATAN KABUPATEN TANAH DATAR)**

Tesis



2023

**KOMUNIKASI PENANGANAN KONFLIK TANAH ULAYAT
(STUDI KASUS PADA TIM TANAH ULAYAT NAGARI SUMPUR
KECAMATAN BATIPUH SELATAN KABUPATEN TANAH DATAR)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh:

**SRI WAHYU NINGSIH
BP. 2120862017**

Pembimbing:

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Dr. Asmawi, M.Si**



**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

**KOMUNIKASI PENANGANAN KONFLIK TANAH ULAYAT
(STUDI KASUS PADA TIM TANAH ULAYAT NAGARI SUMPUR
KECAMATAN BATIPUH SELATAN KABUPATEN TANAH
DATAR)**

Oleh: SRI WAHYU NINGSIH (2120862017)

(Dibawah bimbingan: Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom. dan Dr. Asmawi, M.Si)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dinamika komunikasi penanganan konflik tanah ulayat Nagari Sumpur, komunikasi dalam manajemen konflik Tim Tanah Ulayat, serta hambatan komunikasi yang dihadapi Tim Tanah Ulayat Nagari Sumpur Kecamatan Batipuh Selatan. Dinamika komunikasi bisa dilihat dari aktivitas yang dilakukan oleh individu dalam kelompok yang terus berkembang kemudian juga bisa dilihat dari kecepatan dalam penyampaian pesan, power yang dikeluarkan, serta keterlibatan emosi dari pelaku komunikasi. Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode studi kasus. Sebagai acuan dalam mengolah data peneliti menggunakan teori manajemen konflik. Hasil penelitian menunjukkan dinamika komunikasi penanganan konflik tanah ulayat di Nagari Sumpur ada keterlibatan politik didalamnya. Pemerintah Daerah yang menjabat saat itu terkesan agak enggan karena takut berkurang suara politiknya saat pemilihan suara. Disamping itu dinamika komunikasi penanganan konflik tanah ulayat di Nagari Sumpur terus mengalami perubahan pola, isi dan salurannya. Dinamika komunikasi juga dapat terlihat dari keterlibatan emosi dari pihak yang berkomunikasi. Tim Tanah Ulayat berada pada dinamika sedang yang berarti Tim Tanah Ulayat berkomunikasi dengan baik dalam rapat internal dengan tim. Dinamika komunikasi tinggi terjadi jika rapat eksternal yang menghadirkan semua lembaga unsur dan masyarakat. Sedangkan untuk manajemen konflik, Tim Tanah Ulayat mementingkan kepentingan Nagari dengan mengusahakan dan mengupayakan agar tujuan dalam menangani konflik tanah ulayat nagari dapat terselesaikan. Karena pada dasarnya manajemen konflik digunakan untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Tim Tanah Ulayat dalam proses komunikasi memiliki beberapa hambatan komunikasi seperti ketidakhadiran karena masalah kesehatan, aktivitas dan domisili yang berbeda. Selain itu ego dari peserta rapat juga menjadi kendala komunikasi dalam penanganan konflik tanah ulayat.

Kata Kunci: Dinamika Komunikasi, Manajemen Konflik, Tim Tanah Ulayat

ULAYAT LAND CONFLICT HANDLING COMMUNICATION (CASE STUDY IN THE TANAH ULAYAT TEAM NAGARI SUMPUR SUB-DISTRICT BATIPUH SELATAN TANAH DATAR DISTRICT)

By: SRI WAHYU NINGSIH (2120862017)

(Under the guidance of: Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom. and Dr. Asmawi, M.Si)

UNIVERSITAS ANDALAS
ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the dynamics of communication in dealing with Nagari Sumpur customary land conflicts, communication in the conflict management of the Tanah Ulayat team, as well as communication barriers faced by the Nagari Sumpur Tanah Ulayat team, Batipuh Selatan District. The dynamics of communication can be seen from the activities carried out by individuals in groups that continue to grow, then from the speed in conveying messages, the power that is released, and the emotional involvement of the communicators. This research uses a qualitative approach with a case study method. As a reference in processing data researchers use conflict management theory. The results of the study show that the dynamics of communication in handling customary land conflicts in Nagari Sumpur has political involvement in it. The Regional Government seems somewhat reluctant for fear of reducing its political voice during the upcoming vote election. Besides that, the dynamics of communication in handling customary land conflicts in Nagari Sumpur continues to experience changes in patterns, contents and channels. The dynamics of communication can also be seen from the emotional involvement of the communicating party. The Tanah Ulayat Team is in moderate dynamics which means the Tanah Ulayat Team communicates well in internal meetings with the team. High communication dynamics occur when external meetings are attended by all elements of the institution and the community. As for conflict management, the Tanah Ulayat Team prioritizes the interests of the Nagari by trying and trying so that the goals in dealing with the Nagari ulayat land conflict can be resolved. Because basically conflict management is used in order to obtain the desired results. For communication barriers the Tanah Ulayat Team in the communication process had several communication barriers such as absence due to health problems, different activities and domiciles. In addition, the ego of the meeting participants is also a communication obstacle in handling customary land conflicts.

Keywords: Communication Dynamics, Conflict Management, Tanah Ulayat Team